

PEMBUATAN BASIS DATA POTENSI WILAYAH BERBASIS WEB DI KELURAHAN SAMBULI, KECAMATAN NAMBO, KOTA KENDARI

Mukhsar¹, Ida Usman², La Gubu³,
Hasria⁴, La Ode Kadidae⁵, Herdi
Budiman⁶, Wahab^{7*}

¹⁾ Program Studi Statistika, Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo

²⁾ Program Studi Fisika, Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo

^{3), 4)} Program Studi Matematika, Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo

⁴⁾ Program Studi Teknik Geologi, Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo

⁵⁾ Program Studi Kimia, Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Halu Oleo

⁷⁾ Program Studi Teknik Pertambangan,
Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo

Article history

Received : 2 November 2025

Revised : 25 Februari 2026

Accepted : 18 Juni 2026

*Corresponding author

Wahab

Email : wahab151289@gmail.com

Abstrak

Keberadaan data potensi desa/kelurahan dapat digunakan untuk menganalisis aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta dapat dimanfaatkan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merumuskan suatu kebijakan sehingga menghasilkan arah pembangunan yang terarah. Oleh karena itu, Universitas Halu Oleo menawarkan solusi kepada mitra (pemerintah kelurahan sambuli) yaitu penyediaan basis data potensi wilayah berbasis web. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis diawali dengan observasi, pengumpulan data, perancangan system, implementasi system, dan evaluasi pelaporan hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya website yang berisi basis data yang menarik sehingga pengguna dapat dengan mudah menjelajahi potensi daerah. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya sistem informasi potensi wilayah karena dapat dengan mudah mengetahui sumber daya dan potensi yang ada di Kelurahan Sambuli. Hal ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan potensi tersebut.

Kata Kunci: Basis Data; Website; Sambuli

Abstract

Data on village and sub-district potential can provide valuable insights into social, economic, and environmental conditions and serve as an important basis for evidence-based policymaking and targeted development planning by national and local governments. To support this need, Halu Oleo University implemented a community service program in collaboration with the Sambuli Sub-district Government through the development of a web-based regional potential database. The program was carried out through several systematic stages, including observation, data collection, system design, system implementation, and evaluation. The program resulted in the development of a web-based information system that presents regional potential data through an attractive and user-friendly interface, enabling users to easily access and explore information about the area's resources and development potential. Evaluation results indicated that the system improved access to regional information and assisted community members and local stakeholders in identifying and utilizing the available resources and potential of the Sambuli Sub-district. Furthermore, the availability of the system encouraged greater community participation in supporting the preservation, management, and development of local potential. These findings demonstrate that a web-based regional potential database can serve as an effective tool for improving information accessibility and supporting participatory, data-driven local development.

Keywords: Database; Website; Sambuli

Copyright © 2026 by Author, Published by Dharmawangsa University,
Community Service Institution

PENDAHULUAN

Kelurahan memegang peranan penting dalam hirarki pemerintahan di suatu wilayah kecamatan dan kabupaten karena memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat (Rizal et al., 2023; Salfitri et al., 2024). Oleh karena itu, kemajuan desa/kelurahan memberikan sumbangsi terhadap kemajuan kota. Kemajuan suatu desa/kelurahan dapat dilihat dari potensi desa/kelurahan. Potensi desa/kelurahan adalah basis data kewilayahan yang dimiliki suatu wilayah sampai pada tingkat desa/kelurahan. Data ini menguraikan potensi

suatu wilayah pada sektor sosial dan ekonomi (Mirwansyah et al., 2020; Pristania & Wilantika, 2022). Keberadaan data potensi desa/kelurahan seperti fasilitas umum dan kekayaan wilayah sangat penting karena dapat digunakan untuk menganalisis aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta dapat dimanfaatkan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merumuskan suatu kebijakan sehingga menghasilkan arah pembangunan yang terarah (Andhi et al., 2024; Kospa & Natul, 2024; Maryati et al., 2022; Saputra et al., 2022).

Oleh karena itu, pengumpulan data potensi wilayah sangat penting dilakukan untuk menampilkan kondisi wilayah serta potensi lainnya baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Teknologi informasi berbasis website dapat membantu dalam menampilkan data potensi wilayah serta meningkatkan kerja organisasi (Hilfanzi et al., 2025; Maulana et al., 2020; Rechar et al., 2022). Kelebihan tampilan data berbasis website yaitu mudah digunakan, dan semua aspek baik pemerintah maupun masyarakat dapat mengakses (Andhi et al., 2024; Buhanuddin et al., 2022; Munazilin & Udmah, 2024), serta sistem dapat menyajikan data dalam bentuk visualisasi data (Nusri et al., 2022).

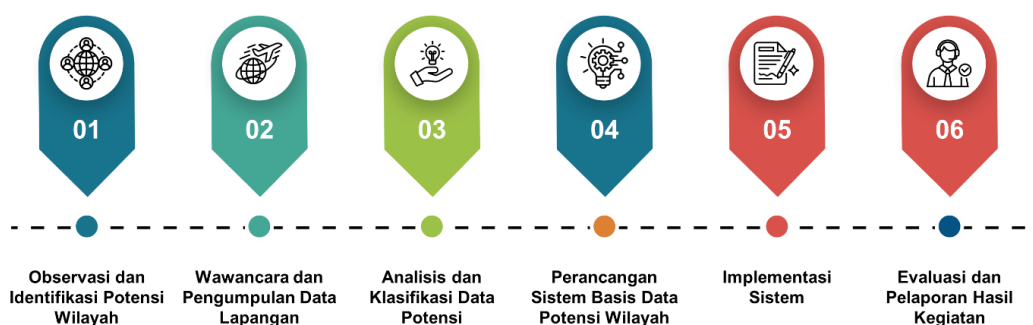
Kelurahan sambuli merupakan salah satu wilayah administrasi di Kecamatan Nambo, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan luas wilayah 3,47 km² yang sebelah utaranya berbatasan langsung dengan teluk Kendari (Badan Pusat Statistik KotaKendari, 2024). Kelurahan sambuli memiliki beberapa potensi wilayah yaitu perikanan tangkap (*capture fisheries*), perikanan budidaya (*aquaculture*), area mangrove, sarana wisata berupa karamba. Potensi wilayah tersebut masih termuat dalam bentuk data potensi wilayah yang tersedia di kelurahan. Hal ini menjadi hambatan bagi pemerintah kelurahan dalam memperkenalkan potensi wilayahnya.

Universitas Halu Oleo sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan melalui interaksi langsung dengan masyarakat di berbagai wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan, dengan pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dukungan aparat pemerintah setempat.

Oleh karena itu, Universitas Halu Oleo menawarkan solusi kepada mitra (pemerintah kelurahan sambuli) yaitu penyediaan basis data potensi wilayah berbasis web. Tujuan dari kegiatan PkM terintegrasi KKN Tematik yaitu mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mendigitalisasi potensi sumber daya alam dan sarana prasarana wilayah tersebut. Pengembangan sistem basis data berbasis website berperan penting dalam menyediakan akses informasi yang mudah dan akurat untuk mendukung perencanaan pembangunan berbasis data yang efisien dan berkelanjutan. Kegiatan PkM ini membahas proses pelaksanaan, hasil, serta dampak dari pembangunan sistem tersebut terhadap komunitas dan tata kelola wilayah, dengan harapan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pembangunan daerah yang terintegrasi dan partisipatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis agar program "Pembuatan Basis Data Potensi Wilayah" dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Observasi dan Identifikasi Potensi Wilayah

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengenali kondisi umum wilayah Kelurahan Sambuli. Mahasiswa melakukan pengumpulan informasi mengenai potensi sumber daya alam, serta sarana dan prasarana yang ada. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai potensi yang dapat diolah menjadi data dalam sistem basis data.

Wawancara dan Pengumpulan Data Lapangan

Setelah melakukan observasi, tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat, serta warga setempat untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Data yang dikumpulkan meliputi potensi perikanan, perkebunan, peternakan, sumber daya air, dan potensi, serta data mengenai fasilitas umum seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Analisis dan Klasifikasi Data Potensi

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan kategori potensi masing-masing. Proses ini bertujuan untuk mempermudah penyusunan struktur basis data dan menentukan atribut yang diperlukan dalam sistem, seperti nama potensi, lokasi, jumlah, kondisi, dan keterangan pendukung lainnya.

Perancangan Sistem Basis Data Potensi Wilayah

Berdasarkan hasil analisis data, tim mahasiswa merancang sistem berbasis web yang berfungsi untuk menampilkan informasi potensi wilayah Kelurahan Sambuli secara digital. Sistem ini tidak mencakup fitur pengelolaan data oleh admin, melainkan difokuskan pada penyajian informasi yang dapat diakses langsung oleh masyarakat sebagai pengguna. Proses perancangan meliputi pembuatan desain antarmuka pengguna (*user interface*) yang informatif dan mudah digunakan, serta penyusunan struktur tampilan website yang menampilkan data potensi wilayah seperti sumber daya alam, serta sarana dan prasarana yang ada. Melalui website ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai potensi wilayah Kelurahan Sambuli serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan potensi lokal secara optimal.

Implementasi Sistem

Setelah perancangan selesai, sistem basis data diimplementasikan menggunakan perangkat lunak pendukung seperti PHP, MySQL, dan framework Laravel. Tahap ini diikuti dengan uji coba sistem bersama aparat kelurahan untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan serta kendala yang dihadapi selama proses berlangsung. Hasil evaluasi ini kemudian dituangkan dalam bentuk laporan akhir KKN sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan kepada pihak universitas dan kelurahan setempat.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sambuli dilatarbelakangi oleh permasalahan mendasar berupa belum tersedianya sistem pendataan potensi wilayah yang terintegrasi, terdigitalisasi, dan mudah diakses. Sebelum kegiatan dilaksanakan, data potensi kelurahan masih tersebar dalam dokumen fisik dan belum tersusun dalam format yang sistematis sehingga menyulitkan proses perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, serta penyusunan laporan kepada instansi di tingkat kecamatan maupun kota. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan tata kelola pemerintahan berbasis data (*data-driven governance*) dengan kapasitas pengelolaan informasi di tingkat kelurahan.

Intervensi yang dilakukan melalui pembuatan basis data potensi wilayah berbasis web merupakan bentuk solusi berbasis teknologi informasi yang dirancang secara partisipatif. Proses perancangan sistem tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengembangan website, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan pengguna

(*user needs*), kemudahan navigasi (*usability*), serta keberlanjutan pengelolaan sistem oleh aparat kelurahan. Dengan pendekatan ini, luaran kegiatan tidak sekadar berupa produk digital, tetapi menjadi instrumen tata kelola yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pengumpulan data dari setiap RT, melakukan pengambilan foto pada mangrove di pesisir pantai sebagai data potensi alam, serta dokumentasi pada karamba di Kelurahan Sambuli yang merupakan salah satu potensi sumber daya perikanan masyarakat pesisir (Gambar 2). Selain itu, juga dilakukan pengumpulan data atau informasi tentang potensi wilayah melalui konsultasi ke sekretaris kelurahan.



Gambar 2. Pengumpulan data potensi wilayah

Data yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan untuk dilakukan perancangan basis data wilayah. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh potensi wilayah kelurahan sambuli diantaranya yaitu perkebunan, peternakan, pariwisata pesisir dan mangrove, serta perikanan dan kelautan. Rincian data potensi wilayah Kelurahan Sambuli pada setiap RT ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil tabulasi data potensi wilayah dikonsultasikan dengan pihak Kelurahan Sambuli untuk melakukan pencocokan data survei dengan data base yang ada di kelurahan (Gambar 3).

Data yang telah divalidasi kemudian dilakukan pembuatan basis data potensi wilayah Kelurahan Sambuli yang berbasis web yang merupakan wadah digital yang menyajikan profil dan potensi wilayah Kelurahan Sambuli secara terstruktur dan terintegrasi yang dapat diakses melalui <https://sambuli.info/home>. Situs ini menyajikan informasi yang komprehensif terkait karakteristik wilayah, sumber daya alam, sarana prasarana, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat di tingkat RT (Rukun Tetangga) secara terperinci. Informasi yang ditampilkan mencakup data jumlah kepala keluarga (KK), jenis kegiatan usaha seperti perkebunan, peternakan, perikanan, serta sumber daya air pada masing-masing RT. Data juga dilengkapi dengan kategori

sarana dan prasarana seperti jumlah rambu jalan, sekolah, masjid, lampu jalan, dan jembatan yang tersebar di tujuh RT di Kelurahan Sambuli. Penyajian data dalam tabel yang interaktif memungkinkan pemangku kebijakan dan masyarakat lokal untuk melakukan analisis komparatif antar wilayah dalam kaitannya dengan potensi yang dimiliki dan kebutuhan pengembangan pelayanan publik. Tampilan halaman utama (landing page) website Kelurahan Sambuli ditunjukkan pada Gambar 4.

Tabel 1. Data potensi wilayah Kelurahan Sambuli

No.	RT	Jumlah KK	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Sumber Air
1	RT-01	104	-	Kambing	Karamba, Lobster	Sumur bor
2	RT-02	62	Pisang, Kelapa	-	-	Sumur bor, Sumur gali, Air PDAM
3	RT-03	72	Jambu, Pala, Pohon Jati	Ayam, Sapi, Kambing, Bebek	Karamba (serong, pukot)	Sumur bor, Sumur gali
4	RT-04	60	Pisang, Mangga, Mangrove	Kambing	-	Sumur gali, Mata air
5	RT-05	60	Cengkeh, Jambu mente, Kelapa, Pisang, Pala, Mangrove	Ayam kampung, Sapi, Kambing	-	Sumur bor, Sungai
6	RT-06	92	-	Kandang ayam potong	-	Sumur bor
7	RT-07	68	Pisang	Sapi	Serong, Pancing ulur	Sumur gali, Sumur bor



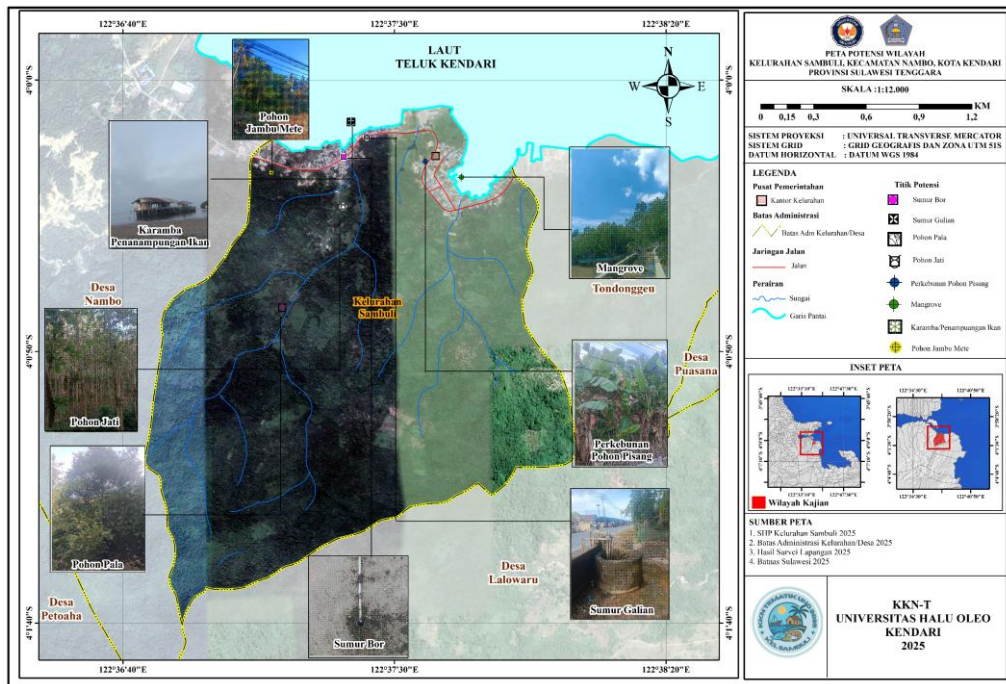
Gambar 3. Konsultasi data dengan pihak Kelurahan Sambuli



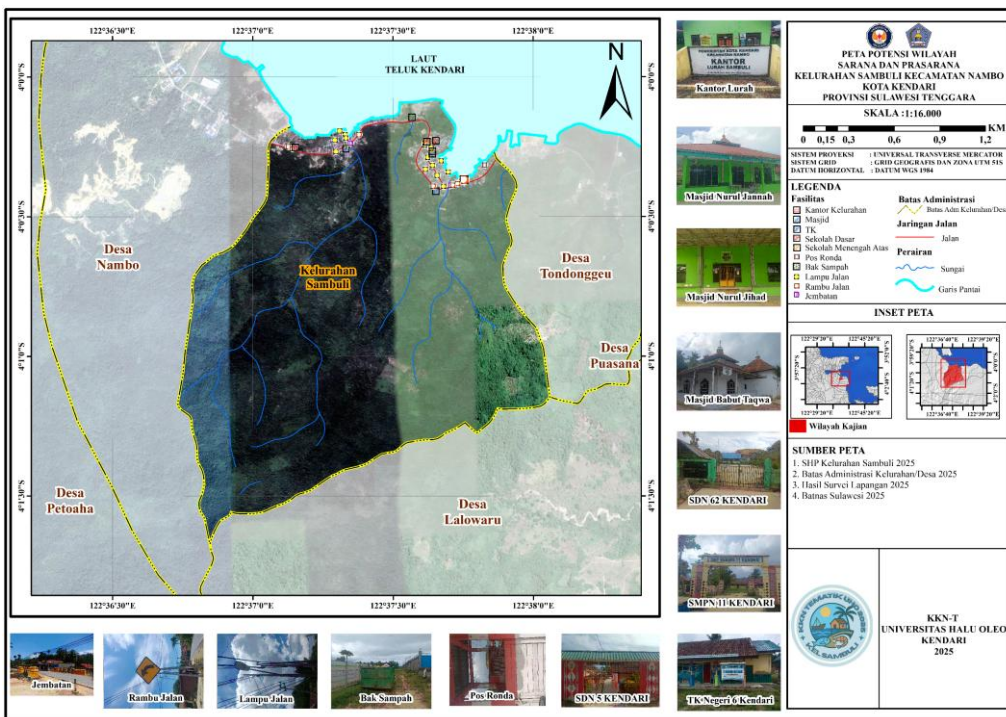
Gambar 4. Tampilan halaman utama (landing page) website Kelurahan Sambuli

Website ini juga dilengkapi dengan fitur peta potensi alam dan peta sarana prasarana yang memperkuat visualisasi data. Penyajian peta tidak hanya mempermudah pemahaman kondisi geografis maupun deskripsi potensi wilayah yang tersebar, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat luas dan

pemangku kebijakan dalam proses perencanaan pembangunan berbasis data (*data-driven development*). Keberadaan peta tersebut mencerminkan upaya transparansi informasi dan keterbukaan akses data publik yang merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi. Peta potensi alam dan peta sarana prasarana Kelurahan Sambuli masing-masing ditunjukkan pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Peta potensi alam Kelurahan Sambuli



Gambar 6. Peta sarana prasarana Kelurahan Sambuli

Tahap berikutnya yaitu melakukan seminar yang dihadiri oleh pemerintah dan warga Kelurahan Sambuli. Dalam seminar dijelaskan secara detail tentang basis data, kegunaan, serta manfaat lalu memperlihatkan web yang telah kami *hosting* sebelumnya agar warga mudah mengaksesnya secara langsung di web (Gambar 7).



Gambar 7. Pemaparan tentang web basis data potensi wilayah Kelurahan Sambuli

Pada bagian akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan *outcome-based evaluation*, yaitu menilai capaian program tidak hanya pada aspek luaran (*output*), tetapi juga pada perubahan kapasitas, efektivitas tata kelola, serta dampak sosial yang ditimbulkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur dengan aparatur kelurahan, diskusi, serta umpan balik masyarakat pada saat seminar hasil kegiatan. Matriks evaluasi keberhasilan program pembuatan basis data potensi wilayah berbasis web ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks evaluasi keberhasilan program pembuatan basis data potensi wilayah berbasis web

No.	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Hasil	Implikasi
1	Ketersediaan Sistem Digital	Observasi langsung	Website aktif dan dapat diakses; fitur navigasi dan pencarian berfungsi dengan baik; data potensi per RT tersaji secara terstruktur	Program berhasil menghasilkan luaran teknis sesuai perencanaan; transformasi dari sistem manual ke digital tercapai
2	Kelengkapan dan Struktur Data	Verifikasi data bersama aparatur kelurahan	Data sosial, ekonomi, sumber daya alam, serta sarana prasarana telah terdokumentasi per RT	Basis data dapat menjadi rujukan dalam perencanaan pembangunan
3	Peningkatan Kapasitas Aparatur	Wawancara terstruktur	Aparatur mampu mengakses data sederhana secara mandiri	Terjadi peningkatan literasi digital dan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan informasi
4	Efisiensi Administrasi	Perbandingan prosedur sebelum dan sesudah sistem diterapkan	Proses pencarian data dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan sistematis	Meningkatkan efektivitas tata kelola dan mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik
5	Penerimaan dan Kepuasan Pengguna	Diskusi kelompok (FGD) dan umpan balik saat seminar hasil	Masyarakat dan aparatur memberikan respon positif terhadap kemudahan akses informasi	Sistem memiliki tingkat penerimaan sosial yang baik dan berpotensi dimanfaatkan secara berkelanjutan
6	Pemanfaatan dalam Perencanaan Pembangunan	Wawancara dengan lurah dan perangkat kelurahan	Data website berpotensi digunakan dalam penyusunan profil kelurahan dan forum Musrenbang	Sistem mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dan berbasis data

KESIMPULAN

Pelaksanaan PkM terintegrasi KKN Tematik Tahun 2025 di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari dengan tema "Pembuatan Basis Data Potensi Wilayah" telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa, aparat kelurahan, dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil mengidentifikasi, mendokumentasikan, serta mendigitalisasi potensi wilayah Kelurahan Sambuli dalam bentuk sistem berbasis web yang memuat data sumber daya alam, sarana, dan prasarana. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan literasi teknologi, serta memberikan pengalaman nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan di lapangan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu pihak kelurahan dalam proses perencanaan pembangunan berbasis data yang lebih modern, efisien, dan transparan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Tematik ini telah berjalan dengan baik, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta menjadi bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu berbasis teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, serta Pemerintah Kelurahan Sambuli yang telah bersedia menjadi mitra.

PUSTAKA

- Andhi, R. R., Susilo, E., & Candra, F. (2024). Desain Sistem Data Potensi Desa Berbasis Android Untuk Pembangunan Wilayah. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4944>
- Badan Pusat Statistik KotaKendari. (2024). *Kecamatan Nambo Dalam Angka: Vol. xx*.
- Buhanuddin, F., Nurhidayat, M., Nurawal, M. A., Damayanti, R., & Syamsuddin, M. A. (2022). Pemetaan Kondisi Sarana Dan Prasarana Lingkungan Berbasis Webgis Kelurahan Mangadu, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.33096/balireso.v7i1.178>
- Hilfanzi, M., Imilda, & Salam, A. (2025). Perancangan Portal Web Pemerintahan Desa pada Kantor Desa Tengah, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Abdya. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 4(1), 27–39. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v4i1.491>
- Kospa, H. S. D., & Natul, A. S. (2024). Pemetaan Potensi Masalah Dan Sebaran Sarana Prasarana Berbasis Data Spasial Desa Sungsang IV. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 175–186. <https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1132>
- Maryati, S., Kasim, M., Antula, F., Pidu, R. I., Rahman, R., Sianturi, D. J., Mooduto, W. C., Ali, M., Ramadhani, A. F., Saputra, M. A., Mangkat, A. P., & Maloho, A. R. (2022). Pemetaan Fasilitas Umum dan Sosial sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan di Desa Raku Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.16162>
- Maulana, H., Nugroho, B., Idhom, M., & Puspaningrum, E. Y. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Pariwisata dan Potensi Desa Kampunganyar Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara*, 1, 209–212. <https://doi.org/10.33005/santika.v1i0.60>
- Mirwansyah, D., Riyayatsyah, R., & Martadinata, D. (2020). Pemetaan Pemukiman dan Potensi Wilayah Desa Berbasis WebGis. *Metik Jurnal*, 4(2), 35–41. <https://doi.org/10.47002/metik.v4i2.187>

- Munazilin, A., & Udmah, L. (2024). Sistem informasi potensi desa berbasis web untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Information System and Application Development*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.26905/jisad.v2i1.11991>
- Nusri, A. Z., Wardana, M. A., & Rahmayuliani, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Lompulle Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(2), 97–106. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i2.134>
- Pristania, R. I., & Wilantika, N. (2022). Pembangunan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Berbasis Web BPS Kota Madiun. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 789–802. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1187>
- Rechar, J., Trismadi, T., & Prahasta, E. (2022). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web untuk Manajemen Data di Dishidros. *Jurnal Chart Datum*, 1(1), 67–72. <https://doi.org/10.37875/chartdatum.v1i1.13>
- Rizal, M., Pamungkas, F., Erkamim, M., Wati, V., & Widarti, E. (2023). Pembuatan Sistem Informasi Geografis Potensi Daerah Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Purwodiningratan). *Jurnal Altifani*, 3(2), 200–209. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i2.359>
- Salfitri, E., Ahmad, L., & Akbar, R. (2024). *Sistem Informasi Potensi Wilayah pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi untuk Efisiensi Pengolahan Data.pdf* (pp. 1–11). J-MASIF. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v3i1.459>
- Saputra, R., Zibar, Z., Raynaldo, A., Shofiyah, S. S., Marista, E., & Linda, R. (2022). Pemetaan Sebaran Prasarana dan Batas Desa Pelapis Kecamatan Kepulauan Karimata Kabupaten Kayong Utara. *Bina Bahari*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.26418/binabahari.v1i2.12>

Format Sitasi: Mukhsar, M., Usman, I., Gubu, L., Hasria, H., Kadidae, L.O., Budiman, H., Wahab, W. (2026). Pembuatan Basis Data Potensi Wilayah Berbasis Web di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 7(2): 415-423. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v7i2.7828>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))